

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Maryunani, 2017). Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera (WHO, 2014). Angka kematian Bayi (AKB) adalah angka probabilitas untuk meninggal di umur antara lahir dan 1 tahun dalam 1000 kelahiran hidup (WHO, 2022).

Kematian ibu mengacu pada kematian akibat komplikasi dari kehamilan atau persalinan dari tahun 2000 hingga 2017 menurun sebesar 2,9% dari 342 kematian menjadi 211 kematian per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB di dunia pada tahun 2020 terdapat 54 kematian bayi neonatal (usia 0-28 hari) per 1.000 kelahiran hidup (UNICEF, 2021). Rasio AKI global pada tahun 2021 meningkat menjadi 158,8 kematian per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan 157,1 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 (WHO, 2024a). Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 4.005 kasus dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129 kasus. AKI di Jawa Tengah pada 3 tahun terakhir cenderung meningkat yaitu tahun 2021 sebanyak 976 kasus, kemudian tahun 2022 sebanyak 359 kasus dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 466 kasus (Kemenkes RI, 2023). Pemerintah Kabupaten Cilacap menyatakan bahwa AKI di Kabupaten

Cilacap masih cukup tinggi yaitu sebanyak 72 kasus di tahun 2023 (Dinkes Prop. Jateng, 2024).

Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB salah satunya adalah dengan melaksanakan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*), yaitu asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan yang dilakukan mulai awal kehamilan trimester I sampai III, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir dan penggunaan alat kontrasepsi (Fitriana & Nurwiandani, 2020). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus asuhan *Continuity of Care* dengan judul *Continuity of Care* (COC) pada Ny. F di Puskesmas Majenang II.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah studi kasus ini adalah Bagaimana *Continuity of Care* (COC) pada Ny. F di Puskesmas Majenang II ?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Setelah melakukan asuhan pada ibu hamil diharapkan mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir sampai dengan nifas sesuai dengan standar asuhan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melaksanakan pengkajian dasar terhadap Asuhan Kebidanan pada Ny. F pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II.
- b. Mampu menetapkan interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa, masalah, dan kebutuhan terhadap Asuhan Kebidanan pada Ny. F pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II
- c. Mampu menetapkan diagnosa potensial dan antisipasi masalah terhadap Asuhan Kebidanan pada Ny. F pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II

- d. Mampu menetapkan tindakan segera pada Asuhan Kebidanan pada Ny. F pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II
- e. Mampu menyusun rencana asuhan pada asuhan kebidanan terhadap Asuhan Kebidanan pada Ny. F pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II
- f. Mampu melaksanakan rencana asuhan pada Asuhan Kebidanan pada Ny. F pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II.
- g. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. F pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II

#### **D. Ruang Lingkup**

##### **1. Waktu**

Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan *Continuity Of Care* adalah mulai Oktober 2024 sampai dengan Juni 2025.

##### **2. Tempat**

Laporan perkembangan ini disusun dengan mengambil tempat di Puskesmas Majenang II.

##### **3. Keilmuan**

*Continuity of Care* adalah asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) pada Ny. F yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap.

#### **E. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan sampai dengan masa nifas.
- b. Sebagai bahan kajian dalam pemberian materi asuhan kebidanan

persalinan dan acuan dalam penerapan kurikulum pendidikan.

- c. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk laporan studi kasus selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Dapat mempraktekkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan secara langsung di lahan praktik dan mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan sampai dengan masa nifas.

### b. Bagi lahan Praktik

Dapat dijadikan acuan untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan sampai dengan masa nifas.

### c. Bagi klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil sampai dengan masa nifas.

## F. Sumber Data

Sumber data dalam penyusunan CoC ini berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil anamnesa, observasi dan hasil pemeriksaan fisik. Data sekunder dalam penyusunan CoC ini diperoleh dari Puskesmas Majenang II Kabupaten Cilacap berupa hasil pemeriksaan laboratorium.